

## ABSTRAK

Tiap manajemen perlu mengelola dan mengetahui kinerja karyawannya, apakah sesuai dengan standart perusahaan atau tidak. Dengan mengetahui kinerja karyawan, perusahaan akan mengetahui seberapa jauh mutu sumber daya manusia karyawan yang berhasil dengan efektif. Budaya *kaizen* berhubungan erat dengan kebutuhan dalam menerapkan peraturan dalam produksi. Selain itu motivasi adalah suatu sikap atau dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu agar kinerja karyawan berjalan dengan baik.

Penelitian ini dilakukan terhadap PT.Triteguh Manunggal Sejati. Pada penelitian ini menggunakan *Basic of Work* dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai variabel independen dan kinerja karyawan sebagai variabel dependent. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Basic of Work* dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Subjek penelitian ini sebanyak 43 responden. Metode peneltian ini seluruh populasi digunakan sebagai objek penelitian. Analisis yang digunakan melliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi berganda, uji f, uji determinasi dan uji autokorelasi. Data-data yang telah diolah menggunakan program SPSS menghasilkan persamaan regresi sebgai berikut:

$$Y = 2,971 + 212X1 + 864X2$$

Hipotesis budaya *kaizen* menunjukkan nilai t hitung > t tabel = 2.006 > 1.697 dengan taraf signifikansi 0,009, hipotesis motivasi menunjukkan nilai t hitung > t tabel = 1.881 > 1.667 dengan taraf signifikansi 0,016. Perhitungan statistik menunjukkan nilai f hitung + 9,196, ini berarti nilai f hitung > f tabel . Hipotesis yang menyatakan secara simultan variabel budaya *Basic of Work* dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karywan. Hipotesis antara budaya *Basic of Work* dan motivasi dapat dilihat bahwa motivasi lebih dominan atau berpengaruh terhadap kinerja karyawan dari pada *Basic of Work*. Yang mana t hitung > budaya *Basic of Work* = 2.006 > 1.881. Koefisisen determinasi sebesar 61,8 %.

Kata kunci: ***Basic of Work, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja***